

Seri Kitab Wahyu Pasal 14, Pembahasan #9 oleh Chris McCann

Selamat malam dan selamat datang di pembahasan Alkitab EBible Fellowship dalam Kitab Wahyu. Malam ini adalah pembahasan #9 tentang Wahyu, pasal 14, dan kita akan membaca Wahyu 14:6-7:

Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum, dan ia berseru dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air."

Di pembahasan kita terakhir, kita melihat bahwa ini adalah ayat transisi dari akhir masa kerja gereja yang berakhir pada Mei 1988. Lini waktu sejarah Alkitabiah telah menunjukkan hari itu: sehari sebelum Pentakosta pada tahun 1988. Masa kerja gereja dimulai pada hari Pentakosta pada tahun 33 AD. Dengan demikian, sebelum Hari Pentakosta terjadi pada tahun 1988 dan sebelum masa pengiriman Injil melalui gereja dapat diperbarui untuk tahun selanjutnya, Allah mengakhiri masa kerja gereja pada tanggal 20 Mei 1988 dan pada hari selanjutnya, 21 Mei 1988, pada hari Pentakosta, masa kerja gereja sudah berakhir. Allah tidak lagi menggunakan gereja dan buah sulung tidak lagi dikumpulkan dan hal ini memulai hari kedua dari periode Kesusahan Besar saat penghakiman dimulai atas rumah Allah. Wahyu 14, ayat 6, adalah ayat yang mendeskripsikan transisi ini.

Allah melihat transisi itu dari masa kerja gereja ke Masa Kesusahan Besar dengan cara positif, dalam hal mengirimkan Injil-Nya. Melalui pengiriman Injil, buah sulung telah dibawa masuk dan sekarang Injil yang kekal (Firman Allah yang kekal selamanya) diajarkan "*kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum,*" dan kita melihat dalam pembahasan terakhir bahwa sejumlah orang banyak datang dari bangsa-bangsa di dunia. Inilah alasan empat kategori "bangsa, suku, bahasa, dan kaum" dituliskan. Hal ini menunjukkan cakupan Injil yang kekal di dalam dunia

universal, dan hasilnya, sejumlah orang banyak diselamatkan dan mereka akan bergabung dengan “144.000” orang, buah sulung, seperti yang dipaparkan dalam Wahyu, pasal 7. Pertama, adalah buah sulung dan, setelah ini, adalah sejumlah orang banyak.

Di sini, dalam Wahyu 14, kita memiliki susunan yang sama. Buah sulung dituliskan dalam Wahyu 14, pasal 1 hingga 5. Kemudian, dalam ayat 6 dan 7, Tuhan mulai mendiskusikan pernyataan Firman-Nya saat firman dikirim sebagai Hujan Pada Akhir Musim untuk membawa hasil panen terakhir. Kemudian, hanya setelah beberapa ayat, Dia akan melanjutkan dan kita akan melihat transisi dari Masa Kesusahan Besar ke Hari Penghakiman, pada tanggal 21 Mei 2011, dan hal itu telah berlanjut sejak saat itu. Kita hidup dalam Hari Penghakiman, periode waktu yang diperpanjang, yang diakhiri, setelah 1.600 hari, pada tanggal 7 Oktober 2015.

Mari kita lihat hal yang dikatakan malaikat lain ini, yang terbang di tengah-tengah langit dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakan, dalam Wahyu 14:7. Tentu saja, sekali lagi, malaikat itu adalah Kristus, yang adalah Firman; Dialah yang menggerakkan umat-Nya untuk berkehendak dan melakukan sesuai dengan kesukaan hati-Nya saat Dia mengirimi mereka. Alkitab mengatakan, *“Betapa indahny kedatangan mereka yang membawa kabar baik!”* Di tempat lain kita membaca, *“Betapa indahny kelihatan dari puncak bukit-bukit kedatangan pembawa berita, yang mengabarkan berita damai dan memberitakan kabar baik”*. Allah dapat membuat kedua pernyataan itu karena saat tubuh Kristus, orang-orang percaya yang sejati, membawa Firman Allah ke bangsa-bangsa di dunia, hal ini sama seperti Tuhan Yesus Kristus yang melakukannya.

Hal itu seperti yang kita baca bahwa Nuh adalah “pengkhotbah kebenaran.” Kita tahu bahwa Nuh berkhotbah pada orang-orang selama periode 120 tahun ketika dia membangun bahtera dan bahtera itu adalah juga merupakan kesaksian. Kemudian, mari kita lihat di bagian lain dalam 1 Petrus 3:18-20:

Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah; Ia, yang telah dibunuh dalam keadaan-Nya sebagai manusia, tetapi yang telah dibangkitkan menurut Roh, dan di dalam Roh itu juga Ia pergi memberitakan Injil kepada roh-roh yang di dalam penjara, yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.

Bagian ini memberitahu kita bahwa Yesus berkhotbah pada periode waktu pembangunan bahtera itu. Saudara dapat kembali ke catatan kitab Alkitabiah yang ditemukan dalam Kitab Kejadian dan Saudara tidak akan menemukan Tuhan Yesus Kristus yang muncul secara pribadi untuk berkhotbah pada jiwa-jiwa yang belum diselamatkan di dunia, jadi bagaimana cara Allah membuat pernyataan seperti ini? Yah, ingat, bahwa Nuh adalah “pengkhotbah kebenaran”, dan saat Allah pertama kali memberikan Firman pada Nuh saat Dia memberitahunya dan memperdalam pemahaman dan pengetahuannya, Dia kemudian meletakkan keinginannya pada hati Nuh untuk berkhotbah dan memberitahu sesamanya tentang hal-hal yang akan terjadi. Allah mendorong Nuh untuk membangun bahtera dan bekerja dengan rajin untuk menyelesaikannya. Melalui semua cara itu, Nuh berkhotbah, tetapi Kristus berkhotbah melalui Nuh. Hal yang sama selalu terjadi saat Injil dikirimkan ke dunia – mereka adalah orang-orang yang pergi sebagai misioner ke India, Cina, dan Afrika, tetapi jika mereka benar-benar adalah umat sejati, maka Allah yang menggerakkan mereka untuk melakukannya. Allah selalu menggunakan cara itu untuk menyampaikan khotbah-Nya.

Ingatlah, dalam Matius, pasal 25, saat Yesus memberikan perumpamaan mengenai Hari Penghakiman. Di sana, semua bangsa dikumpulkan untuk memisahkan domba dari kambing dan Dia berkata dalam Matius 25:34-40:

Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku. Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

Kristus menggunakan mereka yang diselamatkan sebagai bagian tubuh-Nya – Dia adalah “kepala” dan mereka adalah anggota organisme rohani dari gereja yang kekal. Demikian juga, saat anggota-anggota tubuh-Nya menyampaikan Injil dan menyerukannya, bisa dikatakan bahwa Kristus jugalah yang menyampaikan Injil itu dan kaki-Nya bisa dikatakan “indah” saat mereka membawa “kabar berita baik” selama hari keselamatan. Tentunya, Allah menggerakkan umat-Nya dalam separuh periode Kesusahan Besar, selama 6.100 hari itu, yang merupakan rencana-Nya untuk menyelamatkan sejumlah orang banyak. Umat Allah banyak melakukan pekerjaan baik yang telah Allah perintahkan pada mereka untuk dikerjakan. Tentu saja, pekerjaan-pekerjaan baik itu tidak akan menyelamatkan mereka, tetapi itu adalah hasil dari menerima keselamatan (jika seseorang telah diselamatkan tentunya), meskipun kita tahu bahwa manusia dapat melakukan hal-hal ini karena keyakinan yang salah bahwa mereka telah diselamatkan. Tetapi, manusia menggunakan waktu dan sumber daya mereka dan Injil disebarkan secara tidak terbatas. Belum pernah sebelumnya Injil mencakup seluruh penjuru dunia seperti “air

menutupi dasar laut”. Injil ada di mana-mana dan itulah yang dilakukan Tuhan Yesus Kristus. Allah mendapatkan kemuliaan. Demikian pula, manusia harus berhati-hati karena Allah adalah merupakan objek kritik (yang pokok) saat manusia merendahkan martabatnya, mengolok-olok, menjahati, dan menertawakan penyebaran Injil saat Allah mendorong umat-Nya untuk melakukan hal-hal itu. Hal itu adalah hal yang sangat tidak sopan untuk dilakukan karena Allah berada di balik pekerjaan ini.

Sekali lagi, dalam Wahyu 14:7, kita melihat frasa, “berseru dengan suara nyaring”, dan hal itu membicarakan periode Kesusahan Besar. Kita dapat melihat dengan jelas referensi pada “suara nyaring” dan Injil yang kekal, Firman Allah, diserukan dengan nyaring ke seluruh penjuru dunia dan miliaran orang melihat pesan tentang Hari Penghakiman pada tanggal 21 Mei 2011. Sepertinya, ini ada di mana-mana. Di bus, taksi, opelet di Filipina atau India; di papan iklan dan koran; di berita televisi, di internet, gelombang radio dipenuhi dengan pesan itu. Umat Allah di jalanan dengan kaos tee dan tanda-tanda dan traktat. Jutaan traktat Hari Penghakiman disebarkan di seluruh dunia. Tanpa pertanyaan, ini adalah suara nyaring dan tidak di “tempat yang terpencil”. Ini adalah pernyataan yang sangat publik dari pesan Alkitab karena Allah telah membuka meterai Firman-Nya pada waktu akhir untuk mengungkap banyak kebenaran, tetapi kebenaran yang paling penting adalah bahwa hari yang ditunjuk sebagai Hari Penghakiman sekarang dapat diketahui – yaitu 21 Mei 2011, dan Alkitab menjaminnya. Itu adalah pesan utama yang menyebar di seluruh dunia dan pesan tentang Hari Penghakiman yang datang pada tanggal 21 Mei 2011 itu adalah pesan yang terus kita serukan karena pesan itu benar dan setia. Pada hari itu, dimulai Hari Penghakiman yang sekarang sedang kita jalani.

Saya rasa Allah telah berhati-hati memastikan bahwa pesan khusus itu merupakan bagian terawal dari pernyataan yang diserukan. Saya tahu bahwa ada ribuan papan iklan dalam banyak negara di dunia (dipasang oleh Family Radio dan EBible) dan pesan pada papan iklan itu adalah seseorang yang berdoa dan mengatakan, “Hari Penghakiman 21 Mei 2011”. Pesan itu tidak mengatakan apa pun tentang kenaikan ke surga.

Pesan itu tidak mengatakan apa pun tentang “lima bulan”. Pesan itu tidak menyatakan apa pun tentang 21 Oktober 2011. Dikatakan: “Hari Penghakiman 21 Mei 2011” dan pesan itu disebar di seluruh dunia di Nepal, di tempat-tempat di Afrika dan India, dan lainnya. Itu adalah pesan utamanya. Kami memang memasukkan informasi lain, tetapi dengan cara yang jauh kurang berarti dibandingkan dengan waktu yang kami habiskan untuk menyebarkan dan mengiklankan pesan utama itu. Tidak begitu penting untuk menyatakan tentang tanggal 21 Oktober, meskipun kami berpikir bahwa itu adalah akhir dunia. Kami menyadari bahwa tanggal yang terpenting adalah tanggal saat Allah akan menutup pintu ke surga. Itulah alasan kita harus “menanamkan” tanggal itu karena orang-orang yang mendengar hal ini memiliki waktu hingga tanggal itu (21 Mei 2011) untuk mencari Tuhan hingga Dia dapat ditemukan dan untuk memohon kemurahan hati-Nya.

Kami mengfokuskan diri pada tanggal itu dan kami mendiskusikan hal-hal lain saat hal itu muncul, tetapi, itu adalah fokus dari pernyataan dan saya rasa kita dapat melihat tangan Allah di dalamnya karena hal itu benar seperti yang dinyatakan. Pada tanggal itu, 21 Mei 2011, Allah memang menutup pintu ke surga dan memulai proses penghakiman atas dunia. Tentu saja, itu adalah penghakiman rohani, walaupun demikian itu adalah penghakiman yang sangat nyata, dan itu semua dinyatakan secara publik, terbuka, dan sangat nyaring. Umat Allah biasanya rendah hati dan lembut dan menghindarkan diri dari kerumunan orang banyak, tetapi pada saat itu mereka secara aktif mencari kerumunan karena waktu saat itu singkat dan pesannya sangat mendadak; berita itu harus disebar dan, dengan demikian, kami membuat diri kami tampil di media berita untuk wawancara.

Saya ingat suatu hari, sekitar satu jam, Allah membuka kesempatan bagi saya untuk lima wawancara radio dengan lima saluran radio yang berbeda – ada yang sangat besar dan ada yang tidak terlalu besar. Masing-masing wawancara sekitar 10 atau 15 menit dan kemudian kami akan pergi ke wawancara selanjutnya, dan ketiga dan keempat dan kelima. Itu adalah

contoh yang sangat kecil, tetapi ada banyak contoh pintu hebat dan efektif, yang terbuka untuk pernyataan ini.

Setelah 21 Mei dan setelah 21 Oktober, beberapa orang yang telah berjalan dengan kita dan menyatakan hal-hal ini, sekarang telah berpikiran berbeda. Saya menyesal untuk mengatakan bahwa mereka telah berlaku seperti istri Lot dengan melihat kembali ke gereja, melihat kembali ke dunia atau melihat kembali ke ajaran-ajaran sebelumnya. Beberapa dari orang ini mencoba untuk mencari cela dan meminimalkan cakupan pernyataan yang terjadi. Tetapi jika sangat mudah untuk mendapat perhatian dunia dalam subjek seperti Hari Penghakiman, maka lanjutkan dan sibukkan diri dan doronglah semua orang yang percaya bahwa Allah masih menyelamatkan dan bahwa saat ini masih merupakan hari keselamatan dan keluarlah ke sana dengan pesan itu. Pergi dan keluarlah ke sana jika Saudara mempercayai hal ini. Kemudian, gunakan gelombang radio dan televisi dan hubungi CBS dan ABC dan NBC dan stasiun lokal dan beritahu mereka tentang pesan Saudara dan lihat seberapa jauh hal itu akan menyebar. Lihat seberapa jauh pesan itu akan tersebar.

Sangat jelas bahwa beberapa orang dengan keras kepala dan bangga bertahan pada kekerasan mereka bahwa masih ada keselamatan dan mereka menolak untuk tunduk pada hak istimewa Allah untuk menetapkan, tidak hanya siapa yang akan Dia selamatkan dalam program keselamatan-Nya, tetapi juga kapan Dia akan menyelesaikan keselamatan mereka. Adalah hak istimewa-Nya untuk menutup pintu ke surga saat Dia menyatakannya dan berfirman bahwa waktunya telah tiba, dan Dia telah melakukannya. Jika Saudara percaya Allah masih menyelamatkan, keluarlah dan sebarkan pesan itu. Tapi, Saudara tahu? Tidak akan ada pernyataan lagi di seluruh dunia di masa depan. Sepertinya tidak mungkin untuk mendapatkan perhatian dari bahkan satu kota pun. Hal itu tidak akan pernah terjadi lagi karena Injil telah menyebar ke seluruh penjuru dunia sebagai saksi semua bangsa dan kemudian akhir waktu akan datang. Kita hidup di Hari Penghakiman dan itulah akhirnya.